



Gen Z dan Milenial Rentan Terjerat Judol

YOGYAKARTA, Joglo Jogja – Gen Z dan milenial merupakan subjek yang memiliki kerentanan terjebak judi online (judol) dan pinjaman online (pinjol). Hal itu disebabkan oleh perilaku mengikuti gaya hidup yang berlebihan, sekaligus ditambah pula dengan kurang pengetahuan atau literasi keuangan.

“Pemanfaatan paling besar (pinjol), info yang kami peroleh pada gaya hidup,” ungkap

Asisten Perencanaan dan Pembangunan Kota Yogyakarta Kadri Renggono, Rabu (18/9). Kadri mengatakan, maraknya fenomena anak muda terjebak pinjol ini disebabkan oleh minim literasi keuangan yang memadai. “Sebenarnya indeks inklusinya sudah bagus, tapi indeks literasinya itu masih di bawah indeks inklusi,” ujarnya.

Lebih lanjut, dia menjelaskan, anak muda usia 15-17 tahun merupakan kelompok

“Sebenarnya indeks inklusinya sudah bagus, tapi indeks literasinya itu masih di bawah indeks inklusi.”

Kadri Renggono
 Asisten Perencanaan dan Pembangunan Kota Yogyakarta

yang sangat rentan terjebak pinjol dan judol. Selain itu, dia juga menambahkan, lebih dari

60 persen pengguna aktif situs judi online di Indonesia berasal dari kelompok usia 18-35

tahun atau sebagian besar tergolong dalam kategori Gen Z. Selain itu, berdasarkan survei Lembaga Kajian Ekonomi Digital Indonesia (LKEDI), 35 persen responden Gen Z yang terlibat judi online mengalami masalah keuangan serius. Misalnya utang yang menumpuk dan kehilangan tabungan. Bahkan, 22 persen di antaranya menunjukkan gejala depresi dan kecemasan akut.

Untuk itu, Pemerintah

Kota (Pemkot) Yogyakarta melalui Tim Percepatan Akses Keuangan Daerah (TPAKD) bekerja sama dengan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bursa Efek Indonesia (BEI) DIY serta Bank Jogja memberikan edukasi “Literasi Keuangan Generasi Muda Bebas Pinjol dan Judol” yang melibatkan siswa-siswi SMA/SMK. Kegiatan ini diselenggarakan di Ruang Bima Balai Kota

Yogyakarta, Rabu (18/9). “Judi online ini menggunakan taktik pemasaran yang canggih dan memikat, sering kali berkamufase sebagai game online biasa atau platform investasi. Maka perlu diberikan edukasi keuangan sejak dini. Harapannya ini menjadi kunci penting bagi Generasi Z untuk mengelola keuangan dengan bijak,” terangnya.

■ Baca GEN... Hal II

Gen Z dan Milenial Rentan Terjerat Judol

sambungan dari hal Joglo Jogja

Dalam kegiatan ini, pihaknya juga memberikan edukasi investasi. Materi ini dianggap penting karena investasi merupakan peluang yang

menjanjikan di masa depan. Menurutnya, kegiatan lain semacam ini akan dilakukan secara berkelanjutan. “Kami merencanakan ke-

giatan-kegiatan yang lain, soalnya, selain indeks inklusi, indeks pengetahuannya juga harus meningkat,” tandasnya. (nik/ree)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 28 November 2024
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005